

SKRIPSI



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENUMPUKAN
PENYERAPAN ANGGARAN AKHIR TAHUN PADA
SATUAN KERJA BIRO SUMBER DAYA MANUSIA
APARATUR DAN ORGANISASI SETJEN KKP
TAHUN 2022**

Disusun Oleh:

Nama : Nur Sobichan
NPM : 1932127217
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, TAHUN 2023



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENUMPUKAN
PENYERAPAN ANGGARAN AKHIR TAHUN PADA
SATUAN KERJA BIRO SUMBER DAYA MANUSIA
APARATUR DAN ORGANISASI SETJEN KKP
TAHUN 2022**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Terapan
Oleh**

**Nama : Nur Sobichan
NPM : 1932127217
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : ABSP**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

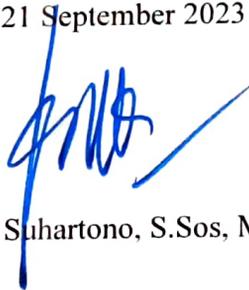
JAKARTA, TAHUN 2023

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR UNTUK
DIPERTAHANKAN DALAM UJIAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

NAMA : Nur Sobichan
NPM : 1932127217
JURUSAN : Administrasi Publik
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis Sektor Publik
JUDUL : Analisis Faktor-Faktor Penumpukan Penyerapan
Anggaran Akhir Tahun pada Satuan Kerja Biro SDM
Aparatur dan Organisasi Sekretariat Jenderal
Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2022

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
pada 21 September 2023



Bambang Suhartono, S.Sos, M.E

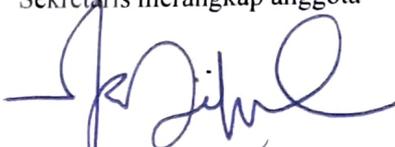
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

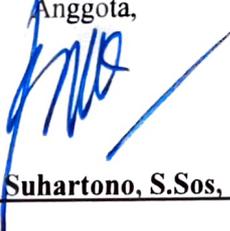
LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Akhir Sarjana Terapan Politeknik
STIA LAN Jakarta pada 27 September 2023

Ketua merangkap anggota


(Tinfir Sri Murtinah, S.E, M.M)

Sekretaris merangkap anggota

(Keisha Dinva S, S.T, M.A.B)

Anggota,

(Bambang Suhartono, S.Sos, M.E)

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Sobichan

NPM : 1932127217

Jurusan : Administrasi Bisnis

Program Studi : Adminitrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul **Analisis Faktor-Faktor Penumpukan Penyerapan Akhir Tahun Pada Satuan Kerja Biro SDM Aparatur dan Organisasi, Setjen KKP Tahun 2022** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan **hasil plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 21 September 2023

Penulis,



(Nur Sobichan)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Alloh S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penumpukan Penyerapan Anggaran Akhir Tahun pada Satuan Kerja Biro SDM Aparatur dan Organisasi Setjen KKP Tahun 2022”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana terapan di Bidang Administrasi Publik pada Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA selaku Direktur Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Jakarta beserta jajarannya, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menulis skripsi ini.
2. Bapak Bambang Suhartono, S.Sos, M.E atas segala bimbingan, dukungan dan kesabarannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama peneliti menempuh pendidikan pada Politeknik STIA LAN Jakarta.
4. Ibu Tintin Sri Sumartinah, S.E, M.M dan Ibu Keisha Dinya S, S.T, M.A.B selaku dosen penguji skripsi, terima kasih atas masukan dan bimbingan perbaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu *Key Informant* (Ibu Sujiyati, S.E, Bapak Ridwan Yudhaprayoga, S.Pi, M.Sc, Ibu Dwi Wahyuni Candraningrum, A.Md, Bapak Aldo Dwi Putra, S.Pi dan Bapak Wahyu Nurdiyanto, A.Md) yang sudah meluangkan waktu, memberikan informasi dan data selama proses penelitian.
6. Orang tua tercinta, Bapak Cholil Rosyidi (Alm) dan Ibu Sunarti, Bapak Mertua Purwadi, S.Pd dan Ibu Mertua (Alm) Dyah Widati, yang telah mendidik, mendukung, dan mendoakan kami agar segera menyelesaikan studi selama ini.

7. Bapak Riza Trianzah, A.Pi, M.Si dan Teman-Teman di Biro SDM Aparatur dan Organisasi yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Wahyudin Joko Saputro, S.T, M.Si selaku Kepala Bidang Pengelolaan Air Limbah dan Air Minum Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Depok dan teman-teman Bidang PALAM yang telah memberikan waktu serta dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Keluargaku tercinta (Dewinta Hesti Widyastantri) terima kasih telah mendampingi dan dengan sabar menemani serta mendukung selama ini, Anak-Anakku (Sabrina Mutia Nur Khalisa, Aisyah Zahida Afika, dan Shakira Nabila Putri) terima kasih atas pengertian, kesabaran, dukungannya dan doanya selama penyelesaian skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penelitian hingga penyelesaian skripsi ini.

Jakarta, 27 September 2023

Peneliti


Nur Sobichan

ABSTRAK

Penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator dalam penilaian kualitas pelaksanaan anggaran suatu organisasi pemerintah. Penyerapan anggaran biasanya cenderung sedikit di awal tahun dan meningkat tajam pada akhir tahun anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penumpukan penyerapan anggaran akhir tahun tersebut. Penelitian yang kami lakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilaksanakan pada satuan kerja Biro SDM Aparatur dan Organisasi tahun 2022.

Dari penelitian yang dilakukan melalui telaah dokumen, wawancara dan pengamatan di lokasi penelitian, dapat disimpulkan bahwa penumpukan penyerapan anggaran akhir tahun pada satuan kerja Biro SDM Aparatur dan Organisasi tahun 2022 disebabkan oleh faktor-faktor antara lain perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pengadaan barang dan jasa serta sumber daya manusia.

Kata Kunci: Anggaran, Penumpukan, Penyerapan.

ABSTRACT

Budget absorption was one of indicator quality of evaluation in implementation budgeting in government unit organization. Budget absorption usually tend a bit in the early years and increasing highly in the end years. This research aimed to determine the factors that cause of accumulation budget absorption in the end years. This research applied analytical descriptive method that placed in Human Resources Apparatus and Organization Bureau Of Marine Affairs and Fisheries Ministry in years 2022

From research conducted through document review, interviews and observations at the research location, it can be concluded that the accumulation of end-of-year budget absorption in Human Resources Bureau of Apparatus and Organization work units in 2022 is caused by factors namely budget planning, budget implementation, procurement of goods and services and human Resources.

Keywords: Absorption, Accumulation, Budget

DAFTAR ISI

HALAMAN	
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Konsep Kunci	35
C. Kerangka Berpikir	36
D. Pertanyaan Penelitian	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
B. Teknik Pengumpulan Data	40
C. Instrumen Penelitian	43
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	44

BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	47
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
	B. Penyajian Data	48
	C. Pembahasan	51
	D. Sintesa Pemecahan Masalah	64
BAB V	PENUTUP	66
	A. Kesimpulan	66
	B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

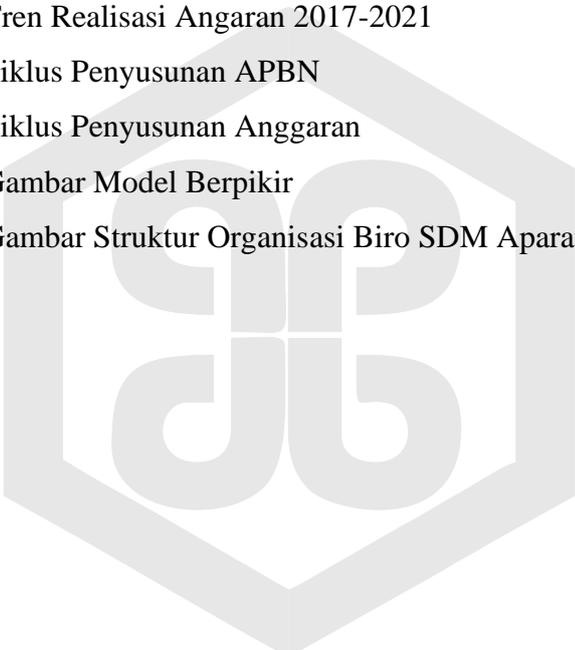
DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Tabel Persentase Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2022
- Tabel 2.1 Tabel Penelitian Sebelumnya
- Tabel 2.2 Tabel Target Penyerapan Per Triwulan Per Jenis Belanja
- Tabel 3.1 Tabel *Key Informant*
- Tabel 4.1 Tabel Realisasi Penyerapan Anggaran Per Bulan Biro SDM Aparatur dan Organisasi
- Tabel 4.2 Tabel Realisasi Penyerapan Anggaran Per Triwulan Biro SDM Aparatur dan Organisasi
- Tabel 4.3 Tabel Jenjang Pendidikan Staff Pengelola Keuangan, Anggaran dan Pengadaan Barang dan Jasa Biro SDM Aparatur dan Organisasi

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Tren Realisasi Anggaran 2017-2021
Gambar 2.1 Siklus Penyusunan APBN
Gambar 2.2 Siklus Penyusunan Anggaran
Gambar 2.3 Gambar Model Berpikir
Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi Biro SDM Aparatur dan Organisasi



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR SINGKATAN

KKP	: Kementerian Kelautan dan Perikanan
Setjen	: Sekretariat Jenderal
Permen KP	: Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan
UU	: Undang-Undang
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
SDM	: Sumber Daya Manusia
AA	: <i>Automatic Adjustment</i>
SAKTI	: Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
SPIP	: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
STIA LAN	: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara
PMK	: Peraturan Menteri Keuangan
RKA-K/L	: Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
PBK	: Penganggaran Berbasis Kinerja
KPPN	: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
PPK	: Pejabat Pembuat Komitmen
SPM	: Surat Perintah Membayar
PPSPM	: Pejabat Penandatangan SPM
KPA	: Kuasa Pengguna Anggaran
BP	: Bendahara Pengeluaran
BPP	: Bendahara Pengeluaran Pembantu
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
SP-DIPA	: Surat Pengesahan DIPA
IKPA	: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
UP	: Uang Persediaan
LS	: Langsung
TUP	: Tambahan Uang Persediaan
KAK	: Kerangka Acuan Kerja
RAB	: Rincian Anggaran Biaya

POK : Petunjuk Operasional Kegiatan
SPP : Surat Permintaan Pembayaran
SP2D : Surat Perintah Pencairan Dana
SPK : Surat Perintah Kerja



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Masalah

Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi (Biro SDM Aparatur dan Organisasi) Sekretariat Jenderal (Setjen) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) merupakan unit organisasi di lingkup Sekretariat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang sebelumnya Satuan Kerja Biro Kepegawaian.

Setiap akhir tahun setiap kementerian atau Lembaga sering membahas terkait berapa penyerapan anggaran yang akan diserap pada masing-masing unit kerjanya, hal ini sebagaimana pernyataan dari Muhammad Husain “Setiap mendekati akhir tahun anggaran hampir selalu terjadi diskusi mengenai penyerapan anggaran, biasanya yang dibahas adanya kecaman-kecaman mengenai rendahnya penyerapan anggaran. Ada yang berpendapat rendahnya penyerapan anggaran adalah cerminan dari buruknya kinerja birokrasi pemerintahan”. (Abdul Halim, 2016)

Penyerapan anggaran yang rendah juga sering disorot oleh pemerhati bidang ekonomi sebagaimana pernyataan dari Muhammad Husin “Para pengamat ekonomi menyoroti masalah rendahnya tingkat penyerapan anggaran sebagai salah satu indikator kegagalan birokrasi. Dalam kerangka penganggaran berbasis kinerja, penyerapan anggaran bukan merupakan target alokasi anggaran tetapi lebih menitikberatkan pada kinerja daripada penyerapan itu sendiri. Untuk mengukur kinerja suatu kegiatan, yang dilihat adalah output dan outcome nya. Hanya saja *variable* pendorong pertumbuhan perekonomian saat ini lebih didominasi oleh faktor konsumsi, sehingga belanja pemerintah yang merupakan konsumsi pemerintah menjadi pendorong utama lajunya pertumbuhan. Untuk pelaksanaan kegiatan, maka manfaat serta efek stimulusnya juga semakin besar. Jika pelaksanaannya cenderung terlambat hingga akhir tahun padahal seharusnya bisa dilaksanakan lebih awal, maka

yang dirugikan sebenarnya adalah masyarakat banyak, karena manfaat yang akan diterima tertunda. (M.Muhsin dalam Addul Halim, 2016)

Kecenderungan penyerapan anggaran di semester pertama masih rendah, hal ini juga dikuatkan dalam jurnal analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran pada satuan kerja di KPPN Blitar “Belanja kementerian negara/lembaga telah menghasilkan pola belanja dengan karakteristik penyerapan yang rendah di semester pertama dan menumpuk pada akhir tahun anggaran berjalan. Pola demikian terjadi di tingkat pusat maupun di daerah. Apabila kondisi ini masih terus berlanjut, hal ini akan mengganggu rencana kinerja kebijakan APBN terhadap perekonomian secara umum. Sedangkan di sisi lain juga akan berdampak pula pada pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan pengentasan kemiskinan yang menjadi sasaran kebijakan fiskal secara khusus.” (Prasetyo Adi, 2013)

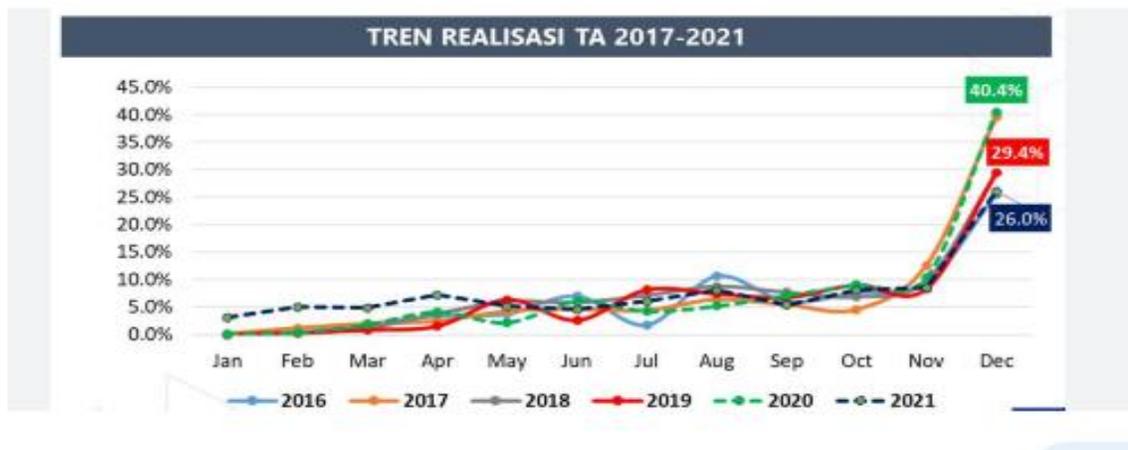
Anggaran publik merupakan kegiatan yang direpresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Dalam bentuk paling sederhana anggaran public merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja dan aktifitas (Abdul Halim, 2016)

Permasalahan penyerapan anggaran satuan kerja yang cenderung rendah diawal tahun dan menumpuk diakhir tahun anggaran merupakan pola penyerapan yang kurang baik dilihat dari sisi perencanaan maupun manajemen kas, selain itu tidak sesuai dengan harapan pemerintah bahwa proses pelaksanaan pembangunan dan pencairan anggaran seharusnya dapat berlangsung tepat waktu, lebih merata dan memberikan pengaruh yang besar terhadap kegiatan perekonomian. Paling tidak ada dua macam sudut pandang tentang penyerapan anggaran. Sudut pandang pertama adalah membandingkan anggaran dengan realisasinya secara sederhana. Misalnya anggaran sebesar 100 juta sampai akhir tahun anggaran terealisasi sebesar 91 juta berarti tingkat penyerapan anggaran sebesar 91%. Penyerapan sebesar 91% ini apakah berarti penyerapannya tergolong tinggi, sedang, ataukah rendah? Ini juga belum

kelas tolak ukurnya. Yang jelas menjelang akhir tahun anggaran instansi pemerintah berusaha menyerap anggaran mendekati 100%, agar tidak dibilang penyerapan anggarannya rendah. Sudut pandang kedua adalah proporsionalitas persentase penyerapan anggaran. Penyerapan anggaran cenderung menumpuk di akhir tahun, hal ini dibuktikan dengan kecenderungan persentase penyerapan anggaran pada akhir triwulan III kurang dari 75% tetapi pada saat triwulan IV rata-rata penyerapan anggaran sudah lebih dari 90%, akan tetapi penyerapan tersebut belum jelas tolak ukurnya apakah termasuk kategori tinggi atau rendah. (Muhrom Ali Rozai dan Lilik Subagiyo, 2015).

Kegagalan target penyerapan anggaran memang berakibat hilangnya manfaat belanja, karena dana yang dialokasikan ternyata tidak semuanya dapat dimanfaatkan, yang artinya terjadi *idle money*. Apabila pengalokasian anggaran efisien, maka keterbatasan sumber dana yang dimiliki negara dapat dioptimalkan untuk mendanai kegiatan strategis. Sumber-sumber penerimaan negara yang terbatas mengharuskan pemerintah menyusun prioritas kegiatan dan pengalokasian anggaran yang efektif dan efisien. Ketika penyerapan anggaran gagal memenuhi target, berarti telah terjadi *inefisiensi* dan *inefektivitas* pengalokasian anggaran. (M. Muhsin dalam Abdul Halim, 2016)

Tren penyerapan anggaran tahun-tahun sebelumnya di jelaskan oleh direktur pelaksanaan anggaran kementerian keuangan pada Rapat Kerja Nasional Pelaksanaan anggaran tahun 2022 sebagaimana terlihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1 Tren Realisasi Tahun 2017-2022

Sumber: Paparan Direktur Pelaksanaan Anggaran (Muhtaromin, 2022)

Pada tahun anggaran 2022 Biro SDM Aparatur dan Organisasi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.780.211.000,- (enam belas milyar tujuh ratus delapan puluh juta dua ratus sebelas ribu rupiah) dengan penetapan DIPA tanggal 17 November 2021, anggaran tersebut mengalami beberapa kali revisi seperti Revisi Automatic Adjustment (AA), revisi Buka Blokir Anggaran dan Revisi Petunjuk Operasional Kegiatan/POK sehingga anggaran sampai dengan akhir tahun 2022 berubah menjadi Rp. 10.756.211.000,- (sepuluh milyar tujuh ratus lima puluh enam juta dua ratus sebelas ribu rupiah). Struktur anggaran Biro SDM Aparatur dan Organisasi terdiri dari empat Rincian Output yaitu Layanan Organisasi dan Tatakelola Internal (2323.EBA.960), Layanan Manajemen SDM (2323.EBC.954), Layanan Umum (2328.EBA.962) dan Layanan Perkantoran (2328.EBA.994). Biro SDM Aparatur dan Organisasi dalam struktur anggaran merupakan bagian dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari Biro Umum Setjen karena satu Unit Eselon I hanya mempunyai satu DIPA dengan satu Kuasa pengguna Anggaran (KPA) dan Beberapa Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) sehingga kewenangan Biro SDM Aparatur dan Organisasi mempunyai satu PPK (Data Anggaran Biro SDM Aparatur dan Organisasi Tahun, 2022).

Penyerapan anggaran di Biro SDM Aparatur dan Organisasi tahun 2022, pada triwulan pertama yaitu dari bulan januari sampai dengan bulan maret masih relatif rendah bahkan belum mencapai 15% (lima belas persen) dari total pagu anggaran. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan pertama belum banyak dilakukan, pertanggungjawabkan secara keuangan dan anggaran yang digunakan juga masih belum optimal penggunaannya sehingga dipertanggungjawabkan keuangan masih sedikit. Pada bulan januari belum ada realisasi masih 0,00% dari target sebesar 1,00%, sedangkan pada bulan february sudah ada realiasi anggaran 4.28% (empat koma dua puluh delapan persen) dari target sebesar 6,00%, kemudian realisasi anggaran sampai dengan bulan maret sebesar 12.69 % (dua belas koma enam puluh Sembilan persen) dari target sebesar 13,00%.

Penyerapan anggaran pada triwulan kedua yaitu pada bulan April sampai dengan bulan juni juga masih relatif rendah karena belum mencapai 40% (empat puluh persen) meskipun sudah ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan namun dalam kegiatan tersebut anggaran yang digunakan masih relatif sedikit dan belum dipertanggungjawabkan secara keseluruhan. Realisasi anggaran sampai bulan April sebesar 18.16% (delapan belas koma enam belas persen) dari target sebesar 20,00% sedangkan realisasi sampai bulan Mei sebesar 26,87% (dua puluh enam koma delapan puluh tujuh persen) dari target sebesar 27,00% dan penyerapan anggaran pada bulan juni baru mencapai 33,56% (tiga puluh tiga koma lima puluh enam persen) dari target sebesar 37,00%.

Penyerapan anggaran pada triwulan ketiga yaitu dari bulan juli sampai dengan bulan september juga masih tergolong rendah karena pada triwulan ketiga penyerapan belum mencapai 70%, penyerapan pada triwulan ketiga sudah mencapai 67%. Penyerapan anggaran sampai dengan bulan juli mencapai 42,99% (empat puluh dua koma Sembilan puluh sembilan persen) dari target sebesar 47,00%, sedangkan penyerapan anggaran sampai dengan bulan agustus baru mencapai 51,48% (lima puluh satu koma empat puluh delapan persen) dari target sebesar 57,00% kemudian

penyerapan anggaran sampai dengan bulan september sebesar 59.77% (lima puluh sembilan koma tujuh puluh tujuh persen) dari 67,00%. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan pada triwulan ketiga sudah banyak dan adanya perubahan yang besar pada capaian penyerapan anggaran di Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

Penyerapan anggaran pada triwulan keempat dari bulan oktober sampai dengan bulan Desember mengalami kenaikan yang cukup besar terutama di bulan desember. Penyerapan anggaran sampai dengan bulan oktober mencapai 67,30% (enam puluh tujuh koma tiga puluh persen) dari target sebesar 78,00%, penyerapan anggaran sampai dengan bulan November mencapai 75,35% (tujuh puluh lima koma tiga puluh lima persen) dari target sebesar 89,00%, dan penyerapan anggaran pada bulan Desember mencapai 99,48% (sembilan puluh sembilan koma empat puluh delapan persen). Jika dilihat kenaikan penyerapan anggaran per triwulan pertama ke triwulan kedua sebesar 21.28% (dua puluh satu koma dua puluh delapan persen), sedangkan kenaikan penyerapan anggaran dari triwulan kedua ke triwulan ketiga sebesar 26,21% (dua puluh enam koma dua satu persen) dan kenaikan penyerapan anggaran dari triwulan ketiga ke triwulan keempat sebesar 39.71% (tiga puluh sembilan koma tujuh puluh satu persen).

Penyerapan anggaran diatas mengacu pada pagu terakhir dikarenakan adanya banyak proses revisi anggaran, pada tahun 2022 terdapat revisi Blokir Mandiri (*Self Blocking*) atau *Automatic Adjustment (AA)* sebanyak tiga kali, kemudian masih adanya proses revisi buka blokir dari Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan terkait dengan kegiatan penerimaan pegawai CPNS dan PPPK yang terblokir karena kekurangan data dukung berupa surat persetujuan formasi dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB). Revisi-revisi ini sangat berpengaruh pada total pagu anggaran karena dengan adanya blokir anggaran maka pagu anggaran terblokir tidak akan muncul dalam aplikasi SAKTI kementerian ataupun DIPA masing-masing satuan kerja.

Data penyerapan anggaran Biro SDM Aparatur dan Organisasi pada tahun 2022 tersaji dalam tabel berbentuk persentase yang diolah dari data target dan penyerapan anggaran sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran 2022

Bulan	Target	Realisasi
Januari	1,00%	0,00%
Februari	6,00%	4,28%
Maret	13,00%	12,69%
April	20,00%	18,16%
Mei	27,00%	26,87%
Juni	37,00%	33,56%
Juli	47,00%	42,99%
Agustus	57,00%	51,48%
September	67,00%	59,77%
Oktober	78,00%	67,30%
November	89,00%	75,35%
Desember	100%	99,48%

Sumber: diolah dari dokumen anggaran DIPA dan Realisasi Anggaran 2022

Dari tabel diatas menunjukkan penyerapan atau realisasi anggaran masih sedikit pada triwulan pertama sampai dengan triwulan ketiga, namun pada triwulan keempat penyerapan anggaran atau realisasi anggaran menjadi sangat tinggi.

Dari permasalahan-permasalahan diatas, maka penulis mencoba untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya penumpukan penyerapan anggaran yang terjadi di Biro SDM Aparatur dan Organisasi Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2022.

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab penumpukan penyerapan anggaran akhir tahun pada Satuan Kerja Biro SDM Aparatur dan Organisasi Setjen KKP Tahun 2022.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penumpukan penyerapan anggaran di akhir tahun pada Satuan Kerja Biro SDM Aparatur dan Organisasi Setjen KKP Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yaitu jika dilihat dari sisi kepentingan dunia akademik dan manfaat terhadap dunia praktis sebagai berikut:

a. Manfaat terhadap kepentingan dunia akademik:

Dengan mengetahui pelaksanaan dan pengelolaan anggaran di Biro SDM Aparatur dan Organisasi Setjen KKP diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pengembangan ilmu administrasi khususnya keuangan negara tentang teori perencanaan dan pelaksanaan anggaran serta proses administrasi di Biro SDM Aparatur dan Organisasi Setjen KKP

b. Manfaat terhadap dunia praktis:

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diberikan saran-saran serta masukan-masukan yang mungkin berguna untuk memperbaiki proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran di Biro SDM Aparatur dan Organisasi Setjen KKP pada tahun kedepannya.